

Kampus
Merdeka
INDONESIA 2015



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
Unggul, Berkarakter, dan Berkualitas

KEBIJAKAN KAMPUS SEHAT

Jl. Gatot Subroto No.04, Veteran, Karangsari, Sukodono, Kabupaten Lumajang,
Jawa Timur 67352 ☎ 0334 881924 ✉ info@itbwigalumajang.ac.id
🌐 <https://www.itbwigalumajang.ac.id>



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG

Kampus: Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 Lumajang, Jawa Timur (67352)
Email: info@itbwigalumajang.ac.id, Website: itbwigalumajang.ac.id.

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG
Nomor : B/210/I/HK.00.00/2022

Tentang :
PENETAPAN PEDOMAN KEBIJAKAN KAMPUS SEHAT TAHUN 2022
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG

Menimbang : 1. Bahwa dalam mengembangkan cendekiawan yang andal, suasana yang kondusif dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, maka diperlukan tindakan bersama segenap sivitas akademika guna mewujudkan hidup sehat;

2. Bahwa guna meningkatkan kesehatan seluruh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang diperlukan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk senantiasa membiasakan hidup sehat;

3. Bahwa guna meningkatkan kesadaran seluruh sivitas akademika akan kelangkaan energi dan pencemaran lingkungan, maka perlu pembudayaan hemat energy dan kesadaran perlindungan dan pengelolaan lingkungan;

4. Bahwa sehubungan dengan maksud pada butir 1, 2 dan butir 3 diatas, maka perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Pedoman Kebijakan Kampus Sehat Tahun 2022 Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/O/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG

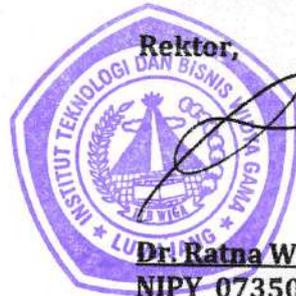
Kampus: Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 Lumajang, Jawa Timur (67352)
Email: info@itbwigalumajang.ac.id, Website: itbwigalumajang.ac.id.

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Pedoman Kebijakan Kampus Sehat Tahun 2022 Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kesadaran perlindungan dan pengelolaan lingkungan di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Lumajang
Pada Tanggal : 22 Juni 2022



Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M.M.
NIPY 07350802010

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran	2
1.4 Landasan Hukum	3
BAB 2. PENGELOLAAN KAMPUS SEHAT	4
2.1 Indikator Pengelolaan Kampus Sehat	4
2.2 Tata Laksana Pengelolaan Kampus Sehat.....	4
BAB 3. PENGELOLAAN GREEN CAMPUS.....	8
3.1. Indikator Pengelolaan Green Campus	8
3.2. Tata Laksana Pengelolaan.....	8
3.2.1 Save People	8
3.2.2 Save Water	11
3.2.3 Save Food.....	11
3.2.4 Save Energy	12
3.2.5 Save Earth	13

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai wadah pendidikan generasi muda dan juga tempat berkumpulnya kelompok usia produktif yang potensial membantu *agent of change* bagi sektor kesehatan dipandang memiliki potensi dan nilai tambah untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Program kampus sehat merupakan upaya yang sistematis dan menyeluruh dalam mewujudkan Perguruan Tinggi (PT) sebagai suatu lembaga yang mengintegrasikan kesehatan dalam budaya perguruan tinggi yang tercermin melalui kegiatan operasional sehari-hari, administrasi pengelolaan dan mandat akademis. Program ini merupakan sinergitas upaya promotif dan preventif hidup sehat sebagai perwujudan GERMAS melalui “edukasi gaya hidup sehat, deteksi dini, dan intervensi yang terintegrasi dengan pengaturan lingkungan yang sehat” sehingga diharapkan prevalensi penyakit dan faktor risikonya di lingkungan kampus dapat diturunkan.

Program Kampus Sehat diharapkan dapat menggerakkan sektor pendidikan untuk berperan aktif dalam mewujudkan Indonesia sehat dengan terlibat langsung dalam upaya-upaya promotif dan preventif di lingkungan perguruan tinggi. Melalui program Kampus Sehat, PT akan mengeluarkan kebijakan yang berpihak pada kesehatan sehingga tercipta masyarakat kampus yang sehat, bugar dan produktif. Indikator yang menjadi point penilaian dalam program kampus sehat antara lain meliputi:

1. Lingkungan yang bersih, sehat dan aman (mis: terdapat pengelolaan sampah dan limbah yang baik, tersedia sarana dan prasarana yang memenuhi standar keamanan, kesehatan dan ramah disabilitas, terdapat kantin sehat yang menyajikan menu sehat yang bervariasi).
2. Terbentuknya kawasan “*Zero Tolerance*” yaitu kawasan tanpa rokok, alkohol, dan napza, serta kawasan bebas kekerasan.
3. Adanya upaya deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Kesehatan jiwa yang dilakukan secara rutin dan berkala yang disertai dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (mis: orang yang sudah memiliki faktor risiko penyakit dirujuk ke poliklinik kampus untuk mendapatkan penatalaksanaan yang sesuai). Deteksi dini ini dilakukan dengan membentuk posbindu di setiap fakultas. Kegiatan deteksi dini minimal meliputi: deteksi obesitas (pengukuran Indeks Massa Tubuh dan lingkar perut), pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan gula darah.

4. Selalu menggiatkan promosi kesehatan baik secara langsung dalam acara-acara kemahasiswaan dan pengabdian masyarakat maupun melalui media.

Menggiatkan aktivitas fisik melalui penjadwalan senam atau olahraga lain secara rutin, mendukung agar ada peregangan diantara jam perkuliahan dan upaya lainnya yang bisa dikembangkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang.

Dalam menciptakan pembangunan kampus yang berkelanjutan selain adanya program kampus sehat, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang juga menerapkan program *green campus*. Lingkungan bersih, sehat, dan asri inilah yang disebut “*Green Campus*” dimana bertujuan tidak hanya mendukung pelayanan prima tetapi juga ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam menciptakan kampus yang berkelanjutan. Untuk mengupayakan keberlanjutan penyelenggaraan perguruan tinggi agar dapat berperan aktif baik di tingkat nasional maupun internasional, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menerapkan sebuah gerakan dalam pelaksanaan Program Pelestarian Lingkungan dan Penghijauan (*Green Campus Initiative Program*) yang memperhatikan kenyamanan, keamanan, kesehatan, keselamatan, dan juga kelestarian. Gerakan yang dimaksud adalah Gerakan 5S; *Save People, Save Water, Save Food, Save Energy, dan Save Earth*.

1.2. Tujuan

Program Kampus Sehat dan *Green Campus* ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi kampus yang sehat dengan menjaga kebersihan dan pola hidup sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

1.3. Sasaran

Sasaran Program Kampus Sehat adalah:

1. Dosen
2. Tenaga kependidikan
3. Mahasiswa..

1.4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.

BAB II

PENGELOLAAN KAMPUS SEHAT

2.1. Indikator Pengelolaan Kampus Sehat

Untuk mewujudkan Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai Kampus sehat perlu dipenuhi indikator sebagai berikut :

1. Adanya protokol kesehatan sebelum memasuki kawasan kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
2. Tersedianya sarana dan prasarana sanitasi yang layak sesuai dengan standar
3. Adanya upaya memaksimalkan ventilasi untuk pertukaran udara
4. Adanya upaya memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami
5. Tersedianya fasilitas olahraga yang memadai
6. Tersedianya toilet yang memenuhi standar kesehatan
7. Tersedianya kantin yang bersih dan sehat
8. Adanya upaya mengurangi lingkungan yang tercemar asap rokok (pemasangan rambu dilarang merokok)
9. Adanya upaya menjadikan kampus bebas dari minuman keras, Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif (NAPZA) serta pergaulan bebas
10. Adanya upaya melakukan pola hidup sehat dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
11. Kebijakan pelaksanaan dan pemeliharaan, serta inovasi pengembangan pengelolaan kampus sehat.

2.2. Tata Laksana Pengelolaan Kampus Sehat

1. Untuk mewujudkan kampus sehat, semua civitas akademika sebelum memasuki kawasan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang wajib menjalankan protokol kesehatan yaitu pengecekan suhu badan dan penyemprotan cairan disinfektan pada kendaraan.
2. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *alcohol-based hand rub (hand sanitizer)*. Apabila mencuci dengan air dan sabun cair, maka pembilasan dilakukan setidaknya selama 20 detik dengan mencuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari- jari tangan. Setelah itu, tangan dikeringkan dengan tisu sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, dapat menggunakan alkohol 70-80%.

3. Saat batuk dan bersin, menutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu, dan segera membuang tisu ke tempat sampah serta mencuci tangan setelahnya.
4. Penggunaan masker apabila sakit dan digunakan sekali pakai.
5. Untuk mewujudkan kampus sehat, perlu melakukan aktivitas GERMAS antara lain :

- a. Melakukan aktivitas fisik

Aktivitas fisik merupakan bagian dari kehidupan setiap orang dewasa maupun pekerja termasuk mahasiswa. Untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran perlu dilakukan latihan fisik dan olahraga teratur, yang dapat dilakukan secara perorangan atau berkelompok. Dalam melakukan latihan fisik sebaiknya memperhatikan :

- Latihan fisik sebaiknya dilakukan 150 menit per minggu dengan interval 3-5 kali per minggu
- Latihan diawali dengan pemanasan, latihan inti, dan pendinginan
- Menggunakan sarana dan prasarana yang aman dan nyaman termasuk pakaian olahraga dan alas kaki
- Memperhatikan keseimbangan asupan nutrisi untuk mendapatkan hasil maksimal
- Bisa ditambahkan melakukan aktivitas Senam Sehat Bugar (SSB) dengan senam aerobic low impact yang dirancang mengikuti ritmik, kontinuitas & durasi tertentu. Tahapan SSB, pemanasan, latihan inti pendinginan SSB dirancang bagi pemula (jarang berolahraga) dan direkomendasi untuk kegiatan-kegiatan senam bersama/panduan lomba pada acara2 khusus.
- Peregangan pada saat mengikuti aktivitas perkuliahan, lama belakukan aktivitas monoton di depan Note Book / Laptop/ komputer.

- b. Mengonsumsi sayur dan buah

- c. Tidak merokok

Rokok tidak secara langsung menjadi penyebab kematian seseorang, namun zat-zat yang terkandung dalam rokok terbukti menjadi penyebab utama berbagai penyakit kronis. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan adanya gambar seram pada bungkus rokok berdampak bagi perusahaan yakni omzet penjualan produk rokok turun 10 persen. Industri rokok gencar menyerbu dengan berbagai iklan dan mensponsori kegiatan seperti musik, olahraga yang diadakan oleh mahasiswa bahkan menyediakan beasiswa. Remaja merupakan salah satu sasaran yang dituju oleh industri rokok.

d. Tidak mengonsumsi alkohol

Sama halnya seperti rokok, makan minum minuman beralkohol pun harus dihentikan.

e. Memeriksa kesehatan secara rutin

Medical Checkup sangat penting dilakukan oleh setiap individu. Mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan bukanlah hanya saat kita sakit, justru saat kita (merasa) sehat. Sehingga bibit-bibit penyakit yang mungkin akan timbul di kemudian hari akan lebih mudah terdeteksi secara dini. *Medical checkup* sebaiknya dilakukan untuk usia lebih dari 15 tahun untuk deteksi dini penyakit. Agar kesehatan mahasiswa terjaga, mahasiswa perlu memerikasakan diri secara rutin 6 bulan sekali. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi : cek tekanan darah, cek kadar gula darah, cek kolesterol darah, tes darah lengkap di laboratorium

f. Membersihkan lingkungan

Selain hal menjaga kesehatan lingkungan yang perlu diperhatikan lagi adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sebagai langkah awal mencegah kontaminasi diri dari beberapa sumber penyakit seperti TB, Diare, Influenza, Kusta dll. Ada banyak waktu bahkan setiap saat kita bisa melakukan cuci tangan untuk menghindarkan dari seranagn kuman ataupun bakteri. Tetapi ada beberapa waktu yang sangat tepat untuk melakukan cuci tangan, antara lain:

- Sebelum makan atau saat menyiapkan makanan.
- Sesudah keluar dari toilet/buang air kecil atau besar.
- Sesudah memegang barang yang diduga mengandung kotoran.

g. Menggunakan jamban

6. Untuk mewujudkan kampus sehat, perlu dikembangkan tempat olahraga yang memadai, dan kegiatan olahraga rutin bagi seluruh sivitas akademika.
7. Untuk mewujudkan kampus sehat, seluruh bangunan di kampus berorientasi pada penghematan energi, ventilasi memadai, pencahayaan alami, memiliki pembuangan sampah yang memadai serta material ramah lingkungan.
8. Kantin/cafeteria yang berada di dalam kampus berkewajiban menyediakan makanan yang bergizi, bersih dan tidak mengandung bahan/zat pengawet dan berbahaya bagi kesehatan.
9. Untuk menunjang kenyamanan dan kesehatan warga kampus ditetapkan Kawasan Bebas Asap Rokok.

BAB III

PENGELOLAAN GREEN CAMPUS

3.1. Indikator Pengelolaan Green Campus

Untuk mewujudkan Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai *Green Campus* perlu dipenuhi indikator sebagai berikut :

1. Kesadaran terhadap keselamatan kerja dan tanggap bencana.
2. Kebijakan manajemen kampus yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan
3. Upaya penghematan air, kertas dan listrik
4. Adanya penghijauan untuk mencapai proporsi ideal Ruang Terbuka Hijau (RTH)
5. Tersedianya bangunan/gedung ramah lingkungan
6. Terpeliharanya kebersihan dan kenyamanan lingkungan
7. Terciptanya kampus tanpa rokok dan bebas polusi

Adanya kepedulian dan keterlibatan seluruh elemen civitas akademika dalam budaya peduli lingkungan.

3.2. Tata Laksana Pengelolaan Green Campus

Untuk mengupayakan keberlanjutan penyelenggaraan perguruan tinggi agar dapat berperan aktif baik di tingkat nasional maupun internasional, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menerapkan sebuah gerakan dalam pelaksanaan Program *Green Campus* yang memperhatikan kenyamanan, keamanan, kesehatan, keselamatan, dan juga kelestarian. Gerakan yang dimaksud adalah Gerakan 5S; *Save People, Save Water, Save Food, Save Energy, dan Save Earth*.

3.2.1. *Save People*

Sumber Daya Manusia yang ada di Kampus tidak hanya Dosen dan Tenaga Kependidikan, namun Mahasiswa sebagai pihak pengguna juga perlu diperhatikan di lingkungan kampus. Apa yang dilakukan di lingkungan kampus merupakan tanggung jawab kampus sebagai institusi. Oleh karena itu, untuk *Gerakan Save People*, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memiliki beberapa poin yang harus diperhatikan oleh seluruh sivitas akademika dan seluruh pemangku kepentingan dan penerima manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Keselamatan Lalu Lintas Lokasi kampus yang dekat dengan jalan umum merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Dalam penggunaan kendaraan, baik roda 2 maupun roda 4, merupakan sesuatu yang lazim digunakan oleh seluruh sivitas akademika dan juga mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Oleh karena itu, perlu diperhatikan keselamatan saat berkendara agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Berikut ini adalah beberapa tips keselamatan dalam berkendara:
 - Persiapkan kendaraan terlebih dahulu.
Sebelum meninggalkan kawasan kampus agar selalu memeriksa kondisi mesin kendaraan, baik itu rem, lampu utama, lampu sein, lampu stop, tekanan angin ban, dan juga memeriksa isi air radiator (untuk mobil) penuh atau berkurang.
 - Persiapkan diri sendiri dan peralatan pendukung.
Selalu pastikan anda dalam keadaan sehat dan bugar, dan tidak dalam kondisi mengantuk. Selain itu, kelengkapan berkendara juga harus dipersiapkan seperti helm, jaket, jas hujan, dan juga pemakaian sabuk pengaman saat berkendara.
 - Hal yang harus diperhatikan apabila terjadi kecelakaan.
Apabila terjadi kecelakaan di sekitar lingkungan kampus, dapat memberikan pertolongan pertama kepada korban dan juga melapor kepada Petugas/Security Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang atau polisi lalu lintas terdekat. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan di dalam lingkungan kampus dan demi keselamatan juga kenyamanan, Kampus juga telah menyiapkan lahan parkir yang luas dan memadai untuk para pengguna kendaraan bermotor di lingkungan kampus untuk memarkirkan kendaraannya.
2. Bahaya Kebakaran
Kebakaran merupakan suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan. Lingkungan kampus tidak menutup kemungkinan adanya kebakaran. Oleh karena itu, pihak Kampus mempersiapkan sarana-sarana yang memadai untuk mengatasi apabila ada kebakaran, seperti *water sprinkle, smoke detector*, tabung pemadam api, hingga alarm kebakaran di setiap lantai bangunan yang diletakkan di sudut-sudut tertentu. Apabila terjadi kebakaran, diharapkan agar:
 - Tetap tenang dan jangan panik.
 - Sebelum apimembesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR.
 - Instrusikan kepada kolega untuk segera keluar dari ruangan atau gedung.

- Matikan panel listrik.
- Berkumpul di titik yang sudah ditentukan (Titik Kumpul/*Assembly Point*)
- Jika api sudah membesar dapat segera menghubungi Petugas Pemadam Kebakaran.
- Jangan menggunakan Lift saat terjadi kebakaran.

3. Bahaya Puting Beliung dan Petir

Angin puting beliung adalah angin kencang atau badai besar yang sangat kuat dengan pusaran angin dengan kecepatan hingga 120 km/jam atau bahkan lebih. Dengan iklim yang sering berganti-ganti, khususnya pada bulan November-Maret yang notabene adalah musim hujan, tidak menutup kemungkinan hujan yang turun akan disertai dengan angin yang kencang. Apabila terjadi angin puting beliung, maka yang harus dilakukan adalah:

- Tutup jendela dan kemudian dikunci.
- Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.
- Jika terasa petir menyambar, segera membungkuk, duduk, dan jangan tiarap diatas tanah.
- Segera masuk ke dalam gedung atau ruangan.

Apabila terjadi Petir, maka yang harus dilakukan adalah:

- Jika berada diluar ruangan, segera masuk kedalam gedung atau ruangan yang aman.
- Jangan berada di lapangan terbuka atau taman, karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.
- Jangan berlindung di bawah pohon yang tersambar petir, karena energinya bisa berpindah ke tubuh.
- Jauhi tiang listrik atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir.
- Apabila sedang berteduh di luar ruangan, beri jarak dengan orang lain, setidaknya 3-5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir.

4. Gempa Bumi

Gempa Bumi merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia. Untuk mewaspadai terjadinya hal tersebut, apabila terjadi Gempa Bumi, maka yang harus dilakukan adalah berlindung dibawah kolong meja. Apabila gempa telah mereda, maka keluarlah secara berurutan untuk mencari tempat yang lapang (Titik Kumpul/*Assembly Point*). Hindari untuk berdiri di dekat gedung, tiang, dan pohon. Jangan menggunakan lift saat terjadi gempa.

5. Gangguan Keamanan

Banyaknya orang di wilayah kampus dengan berbagai kepentingan tidak menutup kemungkinan bersih dari demonstrasi. Banyak Kampus yang digunakan mahasiswa sebagai salah satu tempat untuk melakukan demonstrasi yang menjadi salah satu cara mereka untuk menyampaikan pendapat. Apabila melihat terjadinya kerusuhan sosial atau tindakan kekerasan di lingkungan kampus, dapat segera menghubungi pihak yang berwajib (Petugas Keamanan/Security dan/atau Kepolisian).

3.2.2. *Save Water*

Air merupakan salah satu elemen utama dalam kehidupan yang dibutuhkan seluruh makhluk hidup untuk kelangsungan hidupnya. Kebutuhan akan air akan terus dan selalu meningkat setiap harinya. Namun seiring dengan hal tersebut, sumber air juga akan semakin berkurang. Oleh karena itu, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dengan Gerakan 5S yang salah satunya adalah *Save Water* mencanangkan program pemakaian air bersih untuk hal-hal yang penting. Hal ini dilakukan agar air bersih tidak terbuang secara sia-sia. Untuk menjaga efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan air, hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1 Pemeriksaan ruti keran, pipa, dan toilet oleh *Cleaning Service* yang kemudian dilaporkan kepada Badan Administrasi, Umum, dan Kepegawaian (BAUK).
- 2 Jangan gunakan toilet sebagai tempat sampah.
- 3 Mematikan keran air jika tidak digunakan.
- 4 Menyiram rumput sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pihak Kampus juga melakukan hal-hal lain untuk mengurangi kelebihan penggunaan air, dengan mensosialisasikan gerakan *Save Water* kepada masyarakat lingkungan Kampus, menempelkan tulisan-tulisan yang mengkampanyekan untuk hemat air, dan pemanfaatan kembali air hujan untuk penyiraman tanaman.

3.2.3. *Save Food*

Makanan merupakan salah satu sumber energi bagi tubuh manusia. Namun, penghamburan makanan merupakan hal yang tidak lazim terjadi di masyarakat. Setiap Kampus pasti memiliki kantin untuk beristirahat dan makan. Banyak kejadian terjadi dimana masyarakat di lingkungan kampus membuang-buang makanan yang telah dipesan. Lambat laun, apa yang ada di dalam tempat sampah tidak melulu sampah, tetapi kebanyakan adalah makanan sisa. Untuk menghadapi hal tersebut, sebagai usaha mengurangi dan mencegah

penghamburan makanan, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang mengkampanyekan gerakan *Save Food*, kepada masyarakat di lingkungan kampus untuk membeli makanan secukupnya, bertanggungjawab untuk menghabiskan makanan, dan untuk tidak membuang makanan sisa. Selain itu, juga ada satuan gagasan, yang beranggotakan kelompok mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Biasanya mahasiswa tersebut mengajukan diri secara sukarela untuk menjadi SatGas (*voluntarily*). Satuan tersebut memiliki tugas untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan lingkungan kampus. Khususnya di Kantin, SatGas memiliki tugas untuk mengingatkan mahasiswa atau siapa saja yang menggunakan fasilitas kantin untuk tidak membuang-buang makanan dan untuk meletakkan alat makan ke wadah yang sudah disediakan.

3.2.4. *Save Energy*

Untuk menjaga efektifitas dan efisiensi penggunaan energi listrik di lingkungan kampus, dapat dilakukan dengan cara:

1. AC hanya dinyalakan pada saat jam kerja, dengan suhu tidak terlalu dingin agar dapat menghemat energy.
2. TV dinyalakan seperlunya saja.
3. Jika akan menggunakan pemanas air untuk membuat minuman, pilih pemanas yang hemat listrik, kemudian matikan saat selesai pemakaian.
4. Penggunaan sumber daya teknologi informasi secara hemat dan efisien.
5. Mematikan listrik dan lampu peralatan yang digunakan untuk perkuliahan setelah perkuliahan selesai.
6. Matikan listrik dan lampu ruangan apabila tidak digunakan lagi seperti apda waktu istirahat atau waktu ruangan sudah kosong (jam pulang kerja/kuliah). Lampu penerangan jalan hanya dinyalakan pada saat perkuliahan malam.
7. Mematikan computer setelah selesai digunakan.

Selain itu, kampus juga memasang tulisan-tulisan yang mengkampanyekan hemat listrik di setiap stop kontak yang ada di kampus, untuk mengingatkan pengguna agar hemat energi.

3.2.5. *Save Earth*

Salah satu cara untuk menyelamatkan Bumi adalah dengan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah yang terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik dapat membantu

mengurangi pemanasan global. Pengelolaan sampah yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang terdiri dari pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah terdiri dari tiga hal, yaitu:

1. Membatasi timbunan sampah (*reduce*).
2. Mendaur ulang sampah (*recycle*).
3. Memanfaatkan sampah kembali (*reuse*).

Untuk menjalankan tiga hal tersebut, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memiliki tujuan untuk pelestarian lingkungan, yaitu UKM Mahapastie. UKM Mahapastie tersebut memiliki program rutin, khususnya dalam pengelolaan sampah, untuk mendaur ulang sampah-sampah agar bisa digunakan kembali. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bekerja sama dengan masyarakat lokal, mahasiswa, dan juga institusi dan organisasi non pemerintah. Upaya pengelolaan sampah lain yang dilakukan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang adalah dengan membedakan sampah sesuai dengan jenis sampahnya, yaitu Sampah Organik dan Sampah Botol dan Plastik, dan Sampah Umum.

1. Sampah Organik

Sampah jenis ini merupakan sampah yang mempunyai kandungan air. Contohnya adalah kulit buah dan sisa sayuran.

2. Sampah Botol dan Kaleng

Sampah jenis ini dikhususkan untuk sampah berbahan dasar plastik atau botol. Contohnya adalah botol plastik, kaleng, dll.

3. Sampah Umum

Sampah jenis ini merupakan sampah lain yang tidak termasuk kategori sampah organik dan sampah botol dan plastik. Contohnya adalah kertas, tisu, dll.

Tiap jenis sampah memiliki tong sampah yang berbeda-beda pula. Hal ini untuk memudahkan saat sampah yang sudah ada ingin di daur ulang. Tong sampah diletakkan di setiap lantai, di setiap gedung, dan disetiap pojok sudut bangunan kampus. Khusus untuk sampah organik, tong sampah besar diletakkan di kantin.